

ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENGOPTIMALKAN KERJA TIM

Risma Wardani¹, Juliani², M. Notaris³, Wisnu Sanjaya⁴, Ahmad Zamhari⁵

Email: wardanirisma125@gmail.com¹, juli98732@gmail.com², arisnota8@gmail.com³,

wisnusanjaya094@gmail.com⁴, zamhariahmad1969@gmail.com⁵

Universitas PGRI Palembang

Abstrak: Kepemimpinan visioner merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang memiliki dampak signifikan dalam mengoptimalkan kinerja tim. Pemimpin yang visioner tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga memandang jauh ke depan dengan memiliki gambaran yang jelas mengenai arah dan tujuan organisasi. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menggali peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tim, serta bagaimana seorang pemimpin visioner dapat menginspirasi dan memotivasi anggotanya untuk bekerja bersama menuju tujuan bersama.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Kerja Tim, Motivasi, Inovasi, Kolaborasi.

***Abstract:** Visionary leadership is a leadership style that has a significant impact on optimizing team performance. Visionary leaders not only focus on achieving short-term goals, but also look far into the future by having a clear picture of the direction and goals of the organization. The purpose of this journal is to explore the role of visionary leadership in improving team efficiency and effectiveness, and how a visionary leader can inspire and motivate its members to work together towards common goals.*

***Keywords:** Visionary Leadership, Teamwork, Motivation, Innovation, Collaboration.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia organisasi yang semakin kompleks dan dinamis, keberhasilan sebuah tim sangat bergantung pada bagaimana pemimpin dapat mengarahkan dan memotivasi anggotanya untuk bekerja menuju tujuan bersama yang lebih besar. Kepemimpinan visioner, yang mengedepankan visi yang jelas, inspiratif, dan berjangka panjang, memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan kerja tim. Pemimpin yang visioner tidak hanya bertindak sebagai pengarah, tetapi juga sebagai penggerak yang mampu menyatukan berbagai potensi individu dalam tim untuk mencapai hasil yang luar biasa. Kepemimpinan semacam ini memerlukan kemampuan untuk melihat ke depan, merancang masa depan yang lebih baik, dan membawa seluruh tim untuk bergerak bersama dalam mewujudkan visi tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Sutrisno (2017) dalam bukunya "Kepemimpinan dalam Perspektif Indonesia", "Pemimpin yang visioner adalah pemimpin yang mampu melihat jauh ke depan dan dapat mengkomunikasikan visi tersebut sehingga akan menjadi sumber motivasi bagi seluruh anggota tim. "Visi yang dimiliki oleh seorang pemimpin visioner menjadi kompas yang membimbing tim, memberikan arah yang jelas, dan membangkitkan semangat untuk berinovasi serta berkolaborasi secara maksimal. Pemimpin visioner juga harus mampu mengatasi tantangan yang muncul di sepanjang perjalanan, baik itu perubahan pasar, persaingan, ataupun dinamika dalam internal tim. Komariah (2004) memandang kemampuan untuk mengembangkan, merumuskan, menyampaikan, mengubah, dan mengeksekusi ide-ide ideal yang datang dari dalam suatu organisasi atau dari interaksi sosial di antara para anggotanya dikenal sebagai kepemimpinan visioner.

Pemimpin visioner yaitu pemimpin yang memiliki keterampilan untuk menjelaskan visi kepada orang lain, mengaplikasikan visi tersebut dalam kepemimpinan mereka, dan memperluas visi ke dalam berbagai konteks kepemimpinan yang berbeda (Alexandra et al, 2023). Dengan cara ini, visi yang diartikulasikan secara tepat dapat membangkitkan energi

dan komitmen di tempat kerja.

Keberhasilan sebuah tim sangat ditentukan oleh kemampuan anggotanya untuk bekerja sama secara efisien. Salah satu elemen krusial yang mempengaruhi kesuksesan tim adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang visioner, yang melibatkan kemampuan untuk melihat gambaran besar dan merancang rencana jangka panjang, telah terbukti dapat meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan. Pemimpin yang visioner tidak hanya mendorong tim untuk mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan arah yang jelas untuk masa depan, membangun rasa kepemilikan, dan menginspirasi anggota tim untuk bekerja sama dengan lebih efektif (Ramadani et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Zellaatiffanny & Bambang (2018, p. 83) berpendapat bahwa penelitian deskriptif berupaya memberikan deskripsi objektif tentang objek atau subjek yang diteliti, serta deskripsi sistematis tentang fakta dan kualitas serta frekuensi spesifik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan adalah sebuah proses yang memiliki banyak sisi, di mana seorang pemimpin membimbing pengikutnya dalam melaksanakan dan mencapai tugas, tujuan, dan visi yang membuat organisasi lebih kohesif dan berwawasan ke depan. Dengan menggunakan kualitas kepemimpinannya, keyakinan, nilai, etika, karakter, pengetahuan, dan kemampuan seorang pemimpin menjalankan prosedur ini. Mempengaruhi orang lain untuk bekerja dengan sengaja dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin. Proses pengorganisasian dan pencapaian kinerja untuk mencapai keputusan yang diinginkan dikenal sebagai kepemimpinan. Menjadi seorang pemimpin berarti mengetahui cara menetapkan tugas dan keadaan pada waktu tertentu (Syahril, 2019).

Ada beberapa tipe-tipe kepemimpinan salah satunya kepemimpinan visioner. Memberikan arah dan makna terhadap pekerjaan dan usaha berdasarkan visi yang jelas merupakan tujuan kepemimpinan visioner, yaitu gaya kepemimpinan yang bertujuan memberikan makna terhadap pekerjaan dan usaha yang harus dilakukan bersama-sama oleh anggota tim (Rasto, 2003). Kemampuan tertentu diperlukan untuk kepemimpinan visioner. Menurut Burt Nanus (1992), pemimpin visioner perlu memiliki setidaknya empat kompetensi penting, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan komunikasi yang efektif dengan manajer dan anggota staf lainnya sangat penting bagi seorang pemimpin visioner. Untuk melakukan ini, para pemimpin harus memberikan bimbingan, dorongan, dan motivasi.
2. Seorang pemimpin visioner perlu menyadari dunia luar dan mampu menanggapi peluang dan ancaman dengan cara yang masuk akal. Yang terpenting, ini memerlukan kemampuan untuk berhubungan dengan terampil dengan individu-individu penting baik di dalam maupun di luar perusahaan (investor, konsumen, dll.).
3. Seorang pemimpin harus memiliki dampak besar pada praktik, kebijakan, barang, dan jasa organisasi. Untuk mempersiapkan dan mengarahkan organisasi menuju masa depan (visi yang terwujud secara efektif), seorang pemimpin dalam situasi ini harus terlibat aktif dalam perusahaan untuk mengembangkan dan mempertahankan keunggulan layanan.
4. "Ceruk" diperlukan bagi seorang pemimpin visioner untuk meramalkan masa depan. Berdasarkan keterampilan data untuk mengakses persyaratan konsumen di masa depan, teknologi, dan faktor-faktor lainnya, spesialisasi ini bersifat kreatif. Ini melibatkan kemampuan untuk mengatur sumber daya organisasi agar siap menghadapi tuntutan dan perubahan ini.

Selain kompetensi yang harus dimiliki seorang pemimpin visioner, menurut Burt Nanus (1992), seorang pemimpin visioner juga harus memenuhi empat peran agar dapat menjalankan kepemimpinannya secara efektif:

1. Fungsi sebagai pemandu. Dalam posisi ini, seorang pemimpin melibatkan orang-orang sejak awal, memberikan visi, dan meyakinkan mereka bahwa citra atau tujuan organisasi dapat dicapai di masa mendatang. Inilah inti dari kepemimpinan, menurut para spesialis di bidang ini. Seorang pemimpin menetapkan arah dengan mengomunikasikan visi, menginspirasi karyawan dan rekan kerja, meyakinkan orang lain bahwa tindakan yang diambil adalah benar secara moral, dan mendorong keterlibatan di semua tingkatan dan di seluruh upaya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.
2. Agen perubahan. Fungsi penting kedua dari seorang pemimpin visioner adalah menjadi agen perubahan. Lingkungan eksternal sangat penting dalam konteks perubahan. Perubahan politik, sosial, teknologi, dan ekonomi bersifat konstan; beberapa terjadi lebih lambat, sementara yang lain terjadi lebih dramatis. Secara alami, keinginan pemangku kepentingan dan kebutuhan serta preferensi pelanggan terus berkembang. Pemimpin yang sukses harus mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi dan dapat diubah serta menyesuaikan diri dengannya secara terus-menerus.
3. Seorang juru bicara, berbicara dan menyebarkan "pesan" mungkin merupakan komponen penting dalam membayangkan masa depan organisasi. Seorang pemimpin yang memahami dan menghargai berbagai saluran komunikasi yang tersedia untuk membagi dan mendapatkan dukungan bagi visi masa depan juga merupakan pemimpin yang baik.
4. Pelatih, Seorang pemimpin visioner perlu menjadi pelatih yang terampil. Ini menyiratkan bahwa untuk mewujudkan visi yang disampaikan, seorang pemimpin harus menggunakan kerja sama tim. Dalam hal mencapai tujuan organisasi, seorang pemimpin memaksimalkan kapasitas semua peserta untuk bekerja sama, mengoordinasikan pekerjaan atau kegiatan mereka.

Selain empat peran yang dijalankan diatas, kepemimpinan visioner sangat berpengaruh dalam memperkuat kerjasama antar anggota tim. Pemimpin yang dapat mengkomunikasikan visi dengan jelas serta menggambarkan tujuan jangka panjang membantu anggota tim untuk memahami arah yang harus dicapai bersama. Visi yang terang membuat anggota tim merasa lebih terarah dan termotivasi untuk bekerja sama dalam mencapainya. Seorang pemimpin visioner tidak hanya berbicara tentang visi, tetapi juga mengajak anggota tim untuk ikut serta dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, yang pada saatnya akan menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap tujuan tim. Tim yang efisien dapat menghasilkan hasil kinerja yang lebih baik dan karenanya menjadi lebih produktif dalam kegiatan kelompok. Kepentingan individu memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas tim, dan perilaku individu dalam kelompok dapat berdampak negatif terhadap kinerja kelompok dengan menyebabkan ketidakpuasan terhadap tugas yang diberikan, kurangnya fokus, dan masalah lainnya (Yusnita & Aslami, 2022).

Kepemimpinan visioner juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan komitmen anggota tim. Dengan menyampaikan visi yang menginspirasi serta memberikan dukungan yang konsisten, pemimpin visioner berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan individu dan sekaligus pencapaian tujuan tim. Salah satu aspek yang menonjol adalah kemampuan pemimpin dalam memberikan umpan balik yang membangun dan memberikan apresiasi atas pencapaian tim, bahkan yang berskala kecil. Penghargaan ini berfungsi tidak hanya sebagai pengakuan atas usaha yang telah dilakukan, tetapi juga sebagai dorongan untuk terus meningkatkan kinerja (Sukriadi, 2018).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner memberikan dampak positif terhadap kinerja tim. Tim yang dipimpin oleh pemimpin

visioner menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, komunikasi yang lebih baik, dan tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi. Pemimpin yang mampu menyampaikan visi yang jelas tidak hanya mendorong anggota tim untuk bekerja sama lebih efektif, tetapi juga memotivasi mereka untuk berkomitmen pada tujuan jangka panjang dengan semangat yang tinggi.

KESIMPULAN

Kepemimpinan visioner memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja tim. Dengan merumuskan visi yang jelas, memberikan petunjuk yang tepat, membangun budaya kolaborasi, serta memberikan dukungan dan motivasi yang diperlukan, seorang pemimpin visioner mampu menginspirasi tim untuk bekerja bersama demi mencapai tujuan bersama. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, pemimpin visioner dapat menciptakan tim yang kuat, inovatif, dan memiliki komitmen tinggi untuk meraih keberhasilan jangka panjang, berkat kemampuan komunikasi yang efektif dan kecerdasan emosional yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra, C., Daniell, K. A., Guillaume, J., Saraswat, C., & Feldman, H. R. (2023). Cyber-physical systems in water management and governance. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 62, 101290.
- Burt Nanus. 1992, *Visionary Leadership: Creating a Compelling Sense of Direction for Your Organization*. San Francisco, CA: Jossey-Bass Publishers.
- Komariah, A. (2004). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachman, Ervin Aulia, et al. "Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Educatio FKIP UNMA 9.2* (2023): 1024-1033.
- Ramadani, T. F., Ahmad, A., Marcellah, A., & Muktamar, A. (2024). Eksplorasi Konsep dan Model Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 243–264. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i2.135>
- Rasto. (2003). Kepemimpinan Visioner. *MANAJERIAL*, 2, 59–67.
- Sukriadi, E. H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(2), 139. <https://doi.org/10.17509/thej.v8i2.13747>
- Sutrisno, E. (2017). Kepemimpinan dalam perspektif Indonesia. Kencana.
- Syahril, S. (2019). Teori-Teori Kepemimpinan. *RI' AYAH*, 04, 208–215.
- Yusnita, R, Aslami, N, 2022, Strategi Pengelolaan Kepemimpinan dan Perubahan Organisasi *Leadership Management Strategy and Organizational Change*, *Sinomika Journal: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 127-136. DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.157>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.